

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penegakan Hukum memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, "Penegakan Hukum Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan" mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang negatif di dalam penelitian ini.
2. Moralitas individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, "Moralitas individu Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan" tidak mendapatkan dukungan dikarenakan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.
3. Efektivitas Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, "Efektivitas Pengendalian Internal Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan" mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang negatif di dalam penelitian ini.
4. Kesesuaian Kompensasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan. Maka hipotesis

yang diajukan terkait dengan, “Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan” mendapatkan dukungan dengan arah pengaruh yang negatif di dalam penelitian ini.

5. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Komitmen Organisasi Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan” tidak mendapatkan dukungan dikarenakan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.
6. Keadilan Prosedural memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan. Maka hipotesis yang diajukan terkait dengan, “Keadilan Prosedural Berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan” tidak mendapatkan dukungan dikarenakan arah pengaruh yang positif di dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi pemerintahan di Kabupaten Gresik. Hal ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan juga kondisi masa pandemic Covid-19 yang tidak memungkinkan. Kemudian peneliti memberikan kuesioner secara online sehingga tidak dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner, akibatnya peneliti tidak dapat melihat reaksi responden secara langsung ketika memberikan informasi melalui jawaban kuesioner. Dengan demikian, peneliti tidak dapat mengetahui apakah responden benar-benar memahami setiap butir pernyataan yang diberikan dan menjawab kuesioner dengan baik yang

terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah dan instansi agar dapat melihat potensi terjadinya faktor-faktor penentu kecurangan yang akan terjadi. Meningkatkan moralitas individu, komitmen organisasi dan keadilan prosedural para pegawai agar terhindar dari adanya *fraud* di sektor pemerintahan. Serta tetap tegas menegakkan hukum, efektivitas pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi kepada para pegawai agar terhindar dari adanya *fraud* di sektor pemerintahan

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Dalam hal pengembangan ilmu, komponen yang digunakan bisa menggunakan berbagai macam komponen yang dianggap ada hubungannya dengan tingkat Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan, selain yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitiannya akan beraneka ragam.
2. Untuk pengukuran tiap komponen diharapkan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif agar mendapatkan data yang menggambarkan kondisi sebenarnya. untuk mengetahui secara langsung mengenai faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan.
3. Pemilihan teori-teori yang menjadi unsur utama dalam penelitian sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu kemudian dijelaskan secara runtun dan jelas untuk memperkuat hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang

dapat berpengaruh pada tingkat Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan selain yang telah digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui apakah terdapat variabel lainnya yang juga dapat berpengaruh pada tingkat Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan dan diharapkan menggunakan data dalam bentuk lainnya sehingga dapat memberikan perspektif yang berbeda terhadap hasil penelitian tersebut.